

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai evaluasi Program Indonesia Pintar dalam menangani kasus anak putus sekolah pada masyarakat *urban fringe* di wilayah Kecamatan Harjamukti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fenomena anak putus sekolah berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Kecamatan Harjamukti merupakan Kecamatan tertinggi dalam kasus anak putus sekolah.
2. Peningkatan aksesibilitas, pencegahan dan penanggulangan anak putus sekolah di wilayah Kecamatan Harjamukti telah dilakukan oleh sekolah dan pemerintah melalui sosialisasi dan bantuan program dalam rangka untuk menurunkan angka putus sekolah.
3. Evaluasi Program Indonesia Pintar belum berjalan secara optimal dan efektif dalam tataran teknis. Karena terjadi perbedaan data antara sekolah dan pemerintah.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk pemilihan nama-nama siswa yang berhak mendapatkan beasiswa Program Indonesia Pintar adalah dari pihak sekolah. Karena pihak sekolah lebih mengetahui kondisi ekonomi siswa.
2. Perlu diadakan sosialisasi terhadap orangtua siswa. Khususnya bagi mereka yang mendapatkan beasiswa ini. Agar orangtua bisa memanfaatkan dengan tepat maksud dicairkannya beasiswa dari Program Indonesia Pintar dan tidak menyalahgunakan untuk keperluan lain.
3. Mendata anak putus sekolah yang masih usia sekolah agar bisa mengikuti program yang diadakan oleh pemerintah lewat Program Indonesia Pintar. Agar anggaran yang telah disiapkan oleh pemerintah terserap dengan baik.